

POLRI

Polres Pesisir Selatan Hadang Narkoba dan Bullying di Kalangan Remaja

Dina Syafitri - SUMBAR.POLRI.NET

Oct 1, 2025 - 10:22



Pessel, Sumbar - Menyikapi ancaman Narkoba yang mengintai generasi muda, Satuan Reserse Narkoba Polres Pesisir Selatan mengambil langkah proaktif dengan menggelar sosialisasi intensif mengenai bahaya narkoba dan penanganan perundungan (bullying).

Pertemuan penting ini diselenggarakan di Kantor Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bintang Selatan Bersatu, Nagari Lalang Panjang Inderapura, Kecamatan Airpura, pada Minggu, 28 September 2025.

Puluhan pemuda dan kader nagari, sekitar 70 jiwa, antusias mengikuti sesi edukasi yang dirancang untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan kesadaran kritis.

Kehadiran pejabat lintas sektor, termasuk perwakilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Camat Airpura Surmayenti, S.Sos., serta unsur Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan, menegaskan betapa seriusnya isu ini bagi pemerintah daerah.

Menjadi garda terdepan dalam penyampaian materi, Kasat Resnarkoba Polres Pesisir Selatan, AKP Hardi Yasmar, S.H., memaparkan secara gamblang dua tantangan krusial yang mendesak perhatian yaitu jurang gelap penyalahgunaan narkoba dan luka mendalam akibat perundungan.



"Selain ancaman kesehatan, penyalahgunaan narkoba juga membawa konsekuensi hukum yang berat, baik bagi pengguna maupun pengedar. Begitu juga dengan bullying, yang dapat merusak masa depan generasi muda," ujar AKP Hardi, Minggu (28/9/2025).

Beliau menekankan bahwa peran aktif para pemuda adalah kunci utama dalam membangun benteng pertahanan terhadap pengaruh negatif narkoba dan perundungan.

AKP Hardi mengajak seluruh peserta untuk bertransformasi menjadi agen

perubahan, duta anti-narkoba, sekaligus teladan yang mampu menularkan semangat pencegahan di lingkungan nagari masing-masing.

Suasana kegiatan yang berlangsung penuh kekeluargaan dan ketertiban menjadi bukti nyata sinergi antara berbagai elemen masyarakat dalam upaya melindungi masa depan generasi penerus dari ancaman nyata narkoba dan kekerasan sosial yang merusak.

(Berry)